

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Adapun simpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh metode *Brain Gym* terhadap peningkatan keterampilan menyimak pada anak dini, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan menyimak dalam penelitian ini dibagi ke dalam 2 dimensi, yaitu dimensi bahasa reseptif (mendengarkan dengan pengertian akan bahasa, memberi reaksi dengan tepat terhadap informasi lisan, mengenali teks lisan yang umum) dan dimensi bahasa ekspresif (menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan ide-ide, bereksperimen dengan kata-kata dan bunyi-bunyi, bercerita atau menggunakan teks lain yang berurutan). Keterampilan menyimak dimensi bahasa reseptif di kelompok Bebek Play Group Salman Al Farisi Bandung sebelum diberi perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode *Brain Gym* sebelum kegiatan pembelajaran dimulai lebih rendah dibandingkan tingkat ketercapaian keterampilan menyimak dimensi bahasa ekspresif.
2. Keterampilan menyimak anak kelompok Bebek di Play Group Salman Al Farisi setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) atau *post-test*, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa keterampilan menyimak anak di Play Group Salman Al Farisi berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya anak yang berada pada kategori tinggi. Keterampilan menyimak anak secara umum

mengalami peningkatan baik pada masing-masing dimensi maupun sub indikator. Ditinjau berdasarkan masing-masing sub indikator yang mengukur dimensi keterampilan menyimak dimensi bahasa reseptif dan bahasa ekspresif, tampak bahwa peningkatan paling besar terjadi pada keterampilan menyimak dimensi bahasa reseptif, dengan sub indikator *mendengarkan dengan pengertian akan bahasa*. Adapun peningkatan paling besar yang terjadi pada keterampilan menyimak dimensi bahasa ekspresif adalah sub indikator *bercerita atau menggunakan teks lain yang berurutan*.

3. Metode *Brain Gym* memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan menyimak anak. Hal tersebut terlihat dari perbedaan secara signifikan terhadap keterampilan menyimak pada anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (metode *Brain Gym* di awal KBM). Setelah penerapan metode *Brain Gym* di awal kegiatan pembelajaran, terjadi perubahan positif dimana semua anak menjadi memiliki keterampilan menyimak yang termasuk pada kategori tinggi. Penerapan metode *Brain Gym* di awal KBM mampu meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini. Hal ini disebabkan karena *Brain Gym* melatih anak untuk tenang dan lebih memusatkan perhatian, sehingga mampu merespon dan menyerap materi/informasi serta berkomunikasi dengan lebih baik. *Brain Gym* diiringi dengan lagu atau musik yang dilakukan pada awal proses pembelajaran bisa dilakukan untuk menyegarkan fisik dan pikiran anak setelah menjalani proses pembelajaran yang membutuhkan konsentrasi tinggi yang mengakibatkan kelelahan pada otak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian mengenai pengaruh metode *Brain Gym* terhadap peningkatan keterampilan menyimak pada anak usia dini, berikut rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi Guru

- a. Dalam menerapkan metode *Brain Gym*, guru dapat melakukan modifikasi dengan menggunakan alat atau media yang menunjang.
- b. Guru dapat berkreasi dalam pemilihan musik dan lagu pengiring *Brain Gym* agar menarik bagi anak dan membangkitkan motivasinya.
- c. Lebih aktif dalam menciptakan suasana dan lingkungan pelaksanaan *Brain Gym*, agar kondusif dan menyenangkan bagi anak. Guru dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di lingkungan sekolah (aula, halaman, taman sekolah, dll)
- d. Guru diharapkan lebih menggali pengetahuannya untuk mengadaptasi gerakan-gerakan *Brain Gym*, agar lebih menarik dan inovatif, baik melalui buku, fil pembelajaran, pelatihan atau seminar-seminar.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

- a. Memfasilitasi alat/media pelaksanaan metode *Brain Gym* bagi guru dalam upaya peningkatan keterampilan menyimak anak di sekolah
- b. Memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti pelatihan atau seminar-seminar mengenai peningkatan keterampilan menyimak dan keterampilan lainnya berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Untuk mengembangkan metode lainnya yang lebih variatif dalam pengembangan metode *Brain Gym* dan meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengembangkan seluruh aspek-aspek keterampilan menyimak yang dilatihkan untuk anak usia dini, baik melalui metode serupa maupun metode lainnya, untuk mendapatkan hasil yang jauh lebih baik.

